

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada pokok atau rumusan masalah, pengumpulan data dan hasil penelitian yang terkumpul dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas manajemen kelas memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar sikap mata pelajaran PAI pada MTs. se-Kecamatan Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 78,9% dan sisanya 21,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian, seperti latar belakang pendidikan, tingkat intelegensi, minat kerja, kesiapan menerima materi, bakat dan lain-lain. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat kualitas manajemen kelas, maka akan semakin meningkat hasil belajar sikap peserta didik.
2. Minat membaca memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar sikap mata pelajaran PAI pada MTs. se-Kecamatan Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 79,7% dan sisanya 20,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian, seperti seperti latar belakang pendidikan, tingkat intelegensi, minat kerja, kesiapan menerima materi, bakat dan lain-lain. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat minat membaca, maka akan semakin meningkat hasil belajar sikap peserta didik.
3. Kualitas manajemen kelas dan minat membaca memiliki kontribusi positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar sikap mata pelajaran PAI pada MTs. se-Kecamatan Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 87,8% dan sisanya 12,2% dipengaruhi oleh faktor lain

diluar penelitian, seperti latar belakang pendidikan, tingkat intelegensi, minat kerja, kesiapan menerima materi, bakat dan lain-lain. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat kualitas manajemen kelas dan minat membaca, maka akan semakin meningkat hasil belajar sikap peserta didik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti kepada peserta didik, guru dan peneliti selanjutnya dari penelitian tesis ini adalah:

1. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik diharapkan lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru agar tercipta iklim kelas yang kondusif, sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik sesuai yang diharapkan bersama.
 - b. Peserta didik diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan fasilitas madrasah seperti perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca peserta didik baik buku yang berhubungan dengan akademik maupun non akademik yang mampu menunjang peningkatan kognitif, psikomotorik dan sikap anak.
2. Bagi guru
 - a. Guru diharapkan mampu mengelola kelasnya dengan baik agar tercipta iklim kelas yang kondusif, sehingga mengurangi rasa bosan, malas dan monoton yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran.
 - b. Guru diharapkan mampu menjadi model dalam meningkatkan minat membaca peserta didik agar anak terstimulus untuk selalu ingin

membaca dan membaca menjadi kegiatan yang menarik dan disukai oleh anak untuk memperluas pengetahuan mereka, sehingga hasil belajar dari ranah kognitif, psikomotorik dan sikap mengalami peningkatan secara seimbang.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan gambaran dan informasi terkait kualitas manajemen kelas dan minat membaca secara bersama-sama yang mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar sikap peserta didik di MTs. se-Kecamatan Pakis Aji Jepara yang memberikan sumbangan efektif sebesar 87,8 %.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa diartikan bahwa bukan hanya kualitas manajemen kelas dan minat membaca yang mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar sikap peserta didik, akan tetapi masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhinya, sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait variabel lain selain kualitas manajemen kelas dan minat membaca yang dapat memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap hasil belajar sikap peserta didik baik sikap spiritual maupun sikap sosial.

Selain itu untuk pengambilan data hasil belajar sikap, peneliti hanya menggunakan teknik angket yang dalam bahasa evaluasi pendidikan adalah penilaian diri sendiri, sehingga data yang dihasilkan belum sepenuhnya memberikan gambaran terkait sikap peserta didik secara utuh baik sikap spiritual maupun sikap sosial. Dalam hal ini, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk pengambilan data hasil belajar sikap bukan hanya melalui

angket penelitian diri sendiri, melainkan bisa menggunakan teknik penilaian sikap yang lain seperti penilaian antar teman, observasi guru dan jurnal.

Selain itu juga dari segi angket variabel kualitas manajemen kelas, peneliti kurang lengkap dalam mencantumkan identitas responden yang bisa mendukung hasil penelitian ini, seperti jenjang pendidikan dan lama mengajar. Jenjang pendidikan dan lama mengajar bisa menjadi parameter untuk mengetahui apakah guru mampu mengelola kelasnya dengan baik atau tidak. Sehingga dalam hal ini, bagi peneliti selanjutnya disarankan jika penelitiannya terkait dengan kualitas manajemen kelas bisa memasukkan identitas responden terkait jenjang pendidikan dan lama mengajar.

